

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
INSTRUCTION* (PBI) DI KELAS VIII₄ SMP N 3 RAMBATAN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



OLEH

**A S R U L
NIM. 10385**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRAK

Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Di Kelas VIII₄ SMP N 3 Rambatan Tahun Pelajaran 2009/2010”,

Oleh : Asrul

Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi di SMP N 3 Rambatan khususnya kelas VIII₄ masih rendah. Untuk itu perlu dilakukan upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar dengan pendekatan *problem based instruction*. Tujuan umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas VIII₄, secara khusus untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana tindakan yang dilakukan adalah penerapan model pembelajaran *problem based instruction*. Aspek yang di amati yaitu aktivitas positif, memperhatikan penjelasan guru, bekerja sama dalam kelompok, interaksi siswa antar kelompok, mengajukan pertanyaan, aktif mengamati objek media pendidikan (charta), menanggapi jawaban teman, mencatat kesimpulan, sedangkan aktivitas negatif bercanda atau meribut waktu proses pembelajaran, sering minta izin ke luar ruangan waktu belajar. Untuk mengukur ketercapaian aktivitas siswa digunakan teknik analisis data dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%.$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII₄ SMPN 3 Rambatan tahun pelajaran 2009/2010. Peningkatan aktivitas siswa meliputi memperhatikan penjelasan guru 23%, bekerja sama dalam kelompok 23,9%, interaksi antar kelompok 44,4%, mengajukan pertanyaan 53%, aktif mengamati objek/media pendidikan/charta 31,6%, menanggapi jawaban teman 25,8%, mencatat kesimpulan 28,8%, aktivitas negatif dari refleksi awal sampai siklus II menurun yaitu bercanda/meribut waktu proses pembelajaran 21,7%, mempermainkan alat-alat waktu proses pembelajaran 21%, sering minta izin keluar ruangan waktu pembelajaran 22,9%. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil pemahaman konsep (kognitif) siswa dari refleksi awal sampai siklus II yaitu pemahaman konsep atau kognitif meningkat (14,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan dengan pendekatan *problem based intruktion* dapat meningkatkan aktifitas positif, menurunkan aktifitas negatif dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya jualah tugas akhir yang berjudul **“Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Di Kelas VIII₄ SMP N 3 Rambatan Tahun Pelajaran 2009/2010”**, dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan S1 pada Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku Penasehat Akademis dan pembimbing tugas akhir yang telah memberikan petunjuk, saran, bimbingan dan dorongan mulai dari perencanaan sampai penulisan tugas akhir.
2. Ibu Dra Heffi Alberida, M.Si. dan Ibu Dra Helendra, M.S., selaku tim penguji yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, bimbingan dan dorongan mulai dari perencanaan sampai penulisan tugas akhir.
3. Ibu Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si., pimpinan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu staf pengajar dan karyawan/ti Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Drs. Darisman, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar
6. Ibu Yatyriati, S.Pd., selaku observer dalam penelitian ini.
7. Bapak Kepala SMPN 3 Rambatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Majelis guru SMPN 3 Rambatan dan rekan-rekan seperjuangan ada Jurusan Biologi dan semua pihak yang telah ikut memberikan bantuan sehingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah maha pemurah membalas dengan pahala yang setimpal dan semoga kita semua dilimpahi rahmat-Nya, Amin.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis harapkan adanya saran dan kritikan yang sehat dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna untuk perbaikan dan kemajuan proses pembelajaran Biologi pada masa yang akan datang.

Akhir kata dengan berserah diri pada Allah semoga mendapat ridho dari Nya dan terima kasih.

Balimbing, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	7
B. Kerangka Berpikir.....	14
C. Hipotesis Tindakan	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
B. Subjek Penelitian	16
C. Sumber Data	16
D. Prosedur Penelitian	16

E. Variabel dan Data.....	21
F. Instrumen	22
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	28
BAB V SIMPULAN	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Tahapan Problem Basic Instrucion (PBI)</i>	11
2. Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I	24
3. Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus I.....	25
4. Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	26
5. Hasil belajar siswa.....	27
6. . Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus 1 dan Siklus II.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa).....	35
2. Lembaran Observasi Siswa	37
3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	44
5. Lembar Masalah.....	65
6. Surat Penelitian	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi adalah bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan teknologi modern. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), biologi merupakan mata pelajaran yang termasuk diuji secara nasional dengan Standar Kelulusan (SKL) Biologi SMP selalu meningkat, dimana pada tahun 2007/2008 Standar Kelulusan siswa adalah 5,25 sedangkan pada tahun pelajaran 2008/2009 naik menjadi 5,50.

Sejalan dengan peningkatan SKL berbagai upaya telah dilakukan pemerintah. Upaya tersebut antara lain perbaikan sistem pembelajaran yang menyangkut kurikulum, penambahan sarana dan prasarana seperti buku teks, penambahan alat-alat laboratorium, pembangunan dan perbaikan laboratorium serta perpustakaan. Hal tersebut juga diiringi dengan pemerataan tenaga pendidik dan peningkatan kualitas guru melalui pelatihan-pelatihan maupun pendidikan formal seperti kualifikasi guru.

Peningkatan mutu pendidikan di SMP juga tidak terlepas dari peran guru biologi itu sendiri. Guru biologi menyusun dan merencanakan program pembelajaran, sesuai standar kompetensi yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran biologi, serta mengajarkan dengan baik agar siswa mudah memahami materi pelajaran. Namun kenyataannya, usaha-usaha ini tidak diimbangi dengan hasil belajar biologi yang mengembirakan.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai seorang guru di SMPN 3 Rambatan, terlihat gejala rendahnya aktivitas belajar terhadap mata pelajaran biologi. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa mata pelajaran biologi adalah mata pelajaran yang lebih banyak hapalan dari pada berpikir. Menghapal sangat membosankan bagi siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa menghindari pelajaran biologi, sedangkan untuk menguasai pelajaran biologi dengan baik diperlukan pemahaman yang baik.

Pada pembelajaran biologi, umumnya siswa menampakkan sikap yang kurang bersemangat dan kurang siap dalam menerima pelajaran. Ketidaksiapan siswa tersebut berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena akan mengakibatkan suasana kelas kurang aktif dan interaksi timbal balik antara guru dengan siswa tidak terjadi apalagi antara siswa dengan siswa. Siswa cenderung pasif, hanya menerima saja apa yang diberikan guru. Membudayanya belajar dengan menghafal yang dilakukan siswa saat menjelang diadakan ujian, mengakibatkan jumlah perolehan nilai rata-rata hasil ulangan harian semester satu kelas VIII tahun pelajaran 2008/2009 pada kompetensi sistem saraf pada manusia masih rendah yaitu 61,50. Nilai ini berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) biologi di SMPN 3 Rambatan yaitu 65.

Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan berlangsung monoton. Saat guru menjelaskan pelajaran, siswa hanya duduk, mendengar dan mencatat. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi, sedangkan dalam proses pembelajaran biologi sangat dituntut

adanya keaktifan siswa dalam berinteraksi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru, sehingga tercipta interaksi tiga arah serta membangun sendiri pengetahuannya.

Faktor lain yang diduga menjadi penyebab masalah tersebut di atas adalah padatnya materi dan pencapaian penguasaan yang ditargetkan kurikulum. Disamping itu sarana dan prasarana yang belum memadai, strategi dan metode pembelajaran yang masih belum tepat, penguasaan materi pembelajaran oleh guru masih kurang serta motivasi dan kemauan belajar siswa yang masih rendah.

Menurut Nur (2000: 1), "Pada dasarnya belajar lebih sekedar mengingat. Agar benar-benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, siswa harus bekerja memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang baru bagi dirinya sendiri dan bergulat dengan ide-ide". Oleh sebab itu, pembelajaran yang berpusat pada siswa bisa membuat siswa lebih berminat untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang dimiliki. Dalam pembelajaran biologi sebaiknya dilakukan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk menemukan sendiri konsep yang akan mereka pelajari yang berkaitan dengan dunia nyata serta membahas fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa akan lebih mudah ingat dan paham dengan materi yang diajarkan, jika siswa menemukan sendiri pengetahuannya dibandingkan dengan konsep yang diberikan langsung.

Untuk memperbaiki kondisi di atas guru perlu melakukan berbagai usaha diantaranya adalah pembaharuan pada model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa adalah *problem based instruction* (PBI). Dalam model PBI ini siswa diajak ikut langsung dalam memecahkan permasalahan yang ada, dengan arti kata PBI memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan inquri. Pemecahan masalah ini dipandu dengan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

PBI tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya pada siswa. PBI utamanya dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan ketrampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui peralatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi dan pembelajaran yang otonom dan mandiri (Wartono, 2004: 23).

Dengan menggunakan model PBI diharapkan siswa akan menemukan sendiri konsep yang dipelajari dengan bantuan LKS, Di akhir kegiatan pembelajaran, guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran serta memberikan penghargaan bagi kelompok yang memiliki kinerja baik.

Berdasarkan uraian di atas dan didorong rasa ingin tahu, penulis melakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Upaya peningkatan aktifitas dan hasil belajar biologi siswa, melalui

model pembelajaran PBI di kelas VIII₄ SMPN 3 Rambatan Tahun Pelajaran 2009/2010.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran biologi kelas VIII₄ SMP N 03 Rambatan yaitu:

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran .
3. Siswa cenderung menerima saja penjelasan dari guru.
4. Siswa sering minta izin keluar ruangan waktu belajar.
5. Siswa sebagian besar tidak mempunyai buku paket dalam diskusi.
6. Siswa mempermainkan alat tulis dalam belajar sehingga mengganggu PBM.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa batasan yang telah diidentifikasi, penulis hanya menfokuskan masalah pada:

1. Hasil belajar siswa rendah
2. Aktifitas belajar siswa rendah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah aktivitas dan hasil belajar biologi siswa meningkat dengan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) di kelas VIII₄ SMPN 3 Rambatan Tahun Pelajaran 2008/2009.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa melalui model pembelajaran *Problem Basic Instruction* (PBI) di kelas VIII₄ SMPN 3 Rambatan Tahun Pelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Peneliti, sebagai acuan dalam peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Bahan masukan, bagi guru yang menghadapi masalah yang sama dalam usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran biologi.